

SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan



DI SUSUN OLEH

Amanda Latifah Putri
2114201056

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap	: Amanda Latifah Putri
NIM	: 2114201056
Tempat/ Tgl lahir	: Padang/ 14 Oktober 2003
Tahun Masuk	: 2021
Program Studi	: S-1 Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik	: Ns. Revi Neini Ikbal, S. Kep, M. Kep
Nama Pembimbing I	: Ns. Febby Irianti Deski, S. Kep, M. Kep
Nama Pembimbing II	: Ns. Revi Neini Ikbal, S. Kep, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : **“Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2025 ”.**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025



Amanda Latifah Putri

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Amanda Latifah Putri
NIM : 2114201056
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Minum Obat
Pada Pasien Tuberculosis Di Puskesmas Lubuk Buaya

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

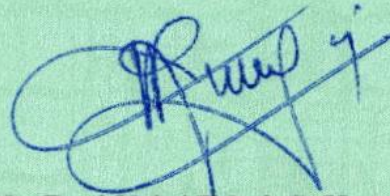
Padang, September 2025

Pembimbing I



Ns. Febhy Irianti Deski, S. Kep, M. Kep

Pembimbing II



Ns. Revi Neini Ikbal, S. Kep, M. Kep

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S. Kep, M. Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Amanda Latifah Putri
Nim : 2114201056
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Minum Obat
Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Lubuk Buaya

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025
DEWAN PENGUJI

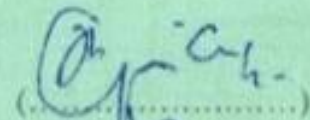
Pembimbing I
Ns. Febby Irianti Deski, S. Kep, M. Kep



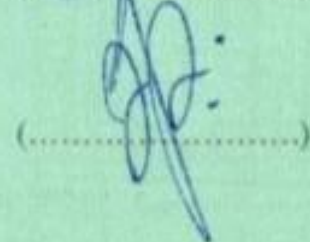
Pembimbing II
Ns. Revi Neini Ikbal, S. Kep, M. Kep



Penguji I
Ns. Hidayatul Rahmi, S. Kep, M. Kep



Penguji II
Ns. Rebby Permata Sari, S.Kep., M.Kep



Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang.



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep., M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
Skripsi, September 2025

Amanda Latifah Putri

Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Lubuk Buaya

xv + 61 Halaman + 6 Tabel + 2 Gambar + 13 Lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan utama di Kota Padang. Data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2024 menunjukkan bahwa Puskesmas Lubuk Buaya mencatat jumlah kasus terbanyak dibandingkan Puskesmas lainnya. Peneliti juga menemukan sebagian pasien belum patuh dalam minum obat, seperti lupa, tidak tepat waktu, dan tidak mengambil obat sesuai jadwal. *Self efficacy* atau keyakinan diri pasien dalam menjalani pengobatan diduga berperan penting terhadap kepatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 178 pasien TB paru dan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 64 responden dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6-16 Agustus 2025. Instrumen penelitian berupa kuesioner *Self Efficacy* (SE-15) dan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan minum obat. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 33 (51,6%) responden memiliki *self efficacy* rendah dan sebesar 43 (67,2%) responden memiliki kepatuhan minum obat rendah. Uji bivariat memperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p \leq 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada terdapat hubungan bermakna antara *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Lubuk Buaya. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan *self efficacy* pasien melalui edukasi, pendampingan, dan motivasi agar keberhasilan pengobatan TB paru dapat tercapai.

Daftar Pustaka : 50 (2008 – 2024)

Kata Kunci : Kepatuhan minum obat, *Self efficacy*, Tuberkulosis paru

ALIFAH PADANG UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH AND INFORMATION TECHNOLOGY
Undergraduate Thesis, August 2025

Amanda Latifah Putri

The Relationship Between Self-Efficacy and Medication Compliance in Pulmonary Tuberculosis Patients at the Lubuk Buaya Community Health Center

xv + 61 Pages + 6 Table + 2 Picture + 13 Attachment

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis remains a major health problem in Padang City. Data from the Padang City Health Office in 2024 shows that the Lubuk Buaya Community Health Center recorded the highest number of cases compared to other community health centers. Researchers also found that some patients were non-compliant with their medication, such as forgetting, not being on time, and not taking their medication as scheduled. Self-efficacy, or patients' confidence in undergoing treatment, is thought to play a significant role in medication adherence. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and medication adherence in pulmonary tuberculosis patients at the Lubuk Buaya Community Health Center in 2025.

This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The population consisted of 178 pulmonary tuberculosis patients, and the sample was determined using the Slovin formula, resulting in 64 respondents using an accidental sampling technique. Data collection was conducted on August 6-16, 2025. The research instruments used were the Self-Efficacy Questionnaire (SE-15) and the MMAS-8 questionnaire to measure medication adherence. Data were analyzed univariately and bivariate using the chi-square test with a 95% significance level.

The results showed that 33 (51.6%) respondents had low self-efficacy and 43 (67.2%) respondents had low medication adherence. The bivariate test yielded a p-value of 0.000 ($p \leq 0.05$).

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between self-efficacy and medication adherence in pulmonary tuberculosis patients at the Lubuk Buaya Community Health Center. These results are expected to provide input for healthcare workers to improve patient self-efficacy through education, mentoring, and motivation to achieve successful pulmonary TB treatment.

Bibliography : 50 (2008 – 2024)

Keywords : Medication adherence, Pulmonary tuberculosis, Self-efficacy